

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Perilaku Mencari Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Wanglu” di uraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik demografis responden menunjukkan bahwa rerata usia adalah 48,8 tahun, dengan sebagian besar berjenis kelamin perempuan dan memiliki tingkat pendidikan terakhir pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mayoritas responden berada pada kategori hipertensi tahap satu.
2. Seluruh responden menunjukkan sikap positif terhadap kesehatan, menandakan adanya kesadaran akan pentingnya pengobatan.
3. Mayoritas responden memilih pengobatan medis sebagai sumber utama, serta melakukan upaya preventif dan kuratif dalam menangani hipertensi.
4. Waktu pertama pencarian pengobatan paling banyak dilakukan saat muncul gejala ringan, dan sebagian besar responden melakukan pengobatan secara rutin, yang menunjukkan perilaku pengobatan yang relatif baik.
5. Faktor-faktor lain seperti tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, akses terhadap layanan kesehatan, serta pengalaman pribadi atau keluarga juga turut memengaruhi perilaku pencarian pengobatan pada penderita hipertensi.

#### **B. Saran**

1. Bagi Penderita Hipertensi

Diharapkan penderita hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya mencari pengobatan yang tepat dan rutin. Upaya ini penting untuk menjaga kestabilan tekanan darah dan mencegah komplikasi yang lebih serius, sehingga kualitas hidup tetap terjaga.

## 2. Bagi Keluarga Penderita

Keluarga memiliki peran penting dalam mendukung penderita hipertensi. Oleh karena itu, diharapkan anggota keluarga dapat memberikan dukungan moral dan fisik, seperti mengingatkan jadwal pemeriksaan, mendorong kepatuhan terhadap pengobatan, serta membantu menciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi di lingkungan akademik, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat. Selain itu, hasil ini juga dapat dijadikan dokumentasi ilmiah bagi mahasiswa dan praktisi untuk memperluas kajian terkait perilaku pencarian pengobatan.

## 4. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang edukasi yang sesuai dengan karakteristik pasien, khususnya terkait perilaku pencarian pengobatan pada penderita hipertensi. serta dapat digunakan untuk pengembangan program promotif dan preventif yang berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran pasien dalam mengelola hipertensi.

## 5. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui perilaku pencarian pengobatan yang tepat, khususnya dalam penanganan hipertensi. Edukasi kesehatan secara berkelanjutan perlu diperkuat melalui peran serta tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat.

## 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan manajemen hipertensi secara menyeluruh, termasuk pola makan, aktivitas fisik, dan dukungan sosial. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam dengan cakupan wilayah dan variabel yang lebih luas, melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pengobatan

pada penderita hipertensi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komperhensif, serta disarankan melakukan penelitian dengan responden secara umum sehingga dapat mencakup semua perilaku pengobatan pada semua kalangan penderita hipertensi secara komperhensif.

